

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang berjudul “Kata Sapaan dalam Bahasa Duano” bertujuan untuk menganalisis jenis-jenis, ragam, dan fungsi sapaan yang digunakan dalam bahasa Duano. Hasil penelitian yang ditemukan adalah sebagai berikut.

Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan enam jenis sapaan dalam bahasa Duano serta ragam sapaan formal dan nonformal. Jenis-jenis sapaan yang ditemukan adalah sapaan nama diri yang ditemukan sebanyak empat data, sapaan pronomina persona ditemukan sebanyak tujuh data, sapaan kekerabatan ditemukan sebanyak 46 data, sapaan gelar ditemukan sebanyak tiga data, sapaan pangkat dan jabatan ditemukan sebanyak delapan data, dan sapaan profesi ditemukan sebanyak sepuluh data.

Sementara itu, ragam sapaan formal ditemukan sebanyak 15 data, ragam sapaan nonformal ditemukan sebanyak 56 data, dan ditemukan tujuh data sapaan yang termasuk ke dalam ragam formal sekaligus nonformal. Ragam tersebut menunjukkan status sosial, usia, serta kedudukan seseorang.

Dari jenis-jenis dan ragam sapaan, ditemukan fungsi sapaan dalam bahasa Duano yaitu sapaan sebagai penanda hormat ditemukan sebanyak 48 data, sapaan sebagai penanda hubungan akrab ditemukan sebanyak lima data, dan sapaan sebagai penanda hubungan sayang ditemukan sebanyak empat data. Selain itu, ditemukan juga sapaan yang memiliki lebih dari satu fungsi di antaranya sapaan sebagai penanda hormat dan penanda hubungan akrab ditemukan sebanyak 15 data, sapaan sebagai penanda hormat dan penanda hubungan sayang

ditemukan sebanyak dua data, dan sapaan sebagai penanda hubungan akrab dan penanda hubungan sayang ditemukan sebanyak empat data. Sama seperti ragam sapaan, fungsi sapaan menunjukkan status sosial, usia, dan kedudukan seseorang.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini tidak semua aspek diteliti sehingga penelitian ini masih banyak kekurangan. Penelitian ini dibatasi hanya pada jenis-jenis sapaan, ragam sapaan yakni formal serta nonformal (santai dan akrab), dan fungsi sapaan yang terbatas pada sapaan sebagai penanda hormat, sapaan sebagai penanda hubungan akrab, sapaan sebagai penanda hubungan sayang. Dengan demikian, peneliti memberikan saran kepada peneliti selanjutnya, diharapkan agar dapat melengkapi kekurangan yang belum dikaji dalam penelitian ini seperti ragam beku (*frozen style*) dan ragam konsultatif (*consultative style*) serta fungsi sapaan sebagai penegasan, fungsi sapaan sebagai penanda memperhatikan orang yang disapa dan fungsi sapaan sebagai pengontrol komunikasi.